

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia dikarenakan dengan pendidikan bisa menjadi model bagi setiap manusia untuk meraih suatu keberhasilan dan kesuksesan di dalam hidup ini. Pendidikan juga bisa dimaknai sebagai suatu proses perubahan di Indonesia semua anak wajib mengikuti program belajar pendidikan dasar yang berlangsung selama 12 tahun, di Indonesia sendiri pada saat ini pendidikan telah diatur melalui undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Kecakapan guru sebagai tenaga pendidik baik secara sosial secara personal maupun secara profesional wajib dijadikan faktor utama yang diperhatikan. Serta sekolah menjadi lembaga utama yang dirancang untuk keberlangsungan suatu proses belajar mengajar antara guru dengan siswa beserta elemen yang terkait. Sekolah menjadi sistem pendidikan formal yang diharuskan bagi seluruh warga Indonesia. Dalam proses belajar mengajar adalah merupakan proses yang di mana terdapat suatu kegiatan interaksi antara siswa dan guru serta komunikasi dua arah yang berlangsung dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Kesuksesan dalam proses pembelajaran di sekolah biasanya ditentukan dari beberapa hal yang mana diantaranya yaitu siswa, Guru, media, kurikulum, model, metode, sarana, dan prasarana, serta yang terakhir yaitu evaluasi pembelajaran tersebut.

Tenaga pendidik mendapatkan peran yang sangat penting bagi tercapainya pelaksanaan proses pembelajaran. Tenaga pendidik menjadi orang yang sangat berperan untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Sekolah dasar merupakan jenjang yang mendasari atau fondasi sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses belajar mengajar seorang tenaga pendidik harus bisa menciptakan suasana di dalam kelas yang menyenangkan kreatif serta inovatif hal ini dapat membuat peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang telah sesuai dengan harapan serta tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini berkaitan dengan hakikat manusia yang tidak bisa hidup individualis tanpa adanya bantuan dari orang lain sehingga manusia dapat diartikan sebagai makhluk sosial. IPS itu sendiri dapat memberikan Pemahaman atau pengertian tentang cara hidup dan bersosialisasi serta cara untuk manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai makhluk sosial. Serta ips juga sangat berkaitan erat dalam memahami Teritori maupun konsep sosial.

Pada sekolah dasar kita mempelajari Konsep dasar IPS sangat bermanfaat karena dalam proses pembelajaran siswa dapat menghubungkan berbagai macam gagasan, fakta, dan serta peristiwa mengenai materi yang sedang dipelajari Hal tersebut sangat bermanfaat bagi siswa karena akan lebih mudah membuat kesimpulan dari materi yang telah diberikan oleh guru. Kesuksesan yang diperoleh oleh siswa bisa dilihat Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui hasil belajarnya. Di dalam proses belajar mengajar atau kegiatan yang bersifat instruksional guru biasanya menetapkan arah serta tujuan pembelajaran. Siswa yang telah berhasil dalam proses pembelajaran adalah siswa yang telah paham serta mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau Instruksional.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan dengan metode wawancara guru kelas IV ternyata minat siswa terhadap mata pelajaran ips masih rendah dikarenakan pada saat pembelajaran ips berlangsung masih banyak terdapat siswa yang kurang fokus, kurang kondusif, asik sendiri, dan tidak mau memperhatikan guru Yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Tenaga Pendidik dinilai belum bisa menciptakan satu kegiatan pembelajaran yang kreatif maupun aktif, efektif serta menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari model yang Oleh tenaga Pendidik dalam proses pembelajaran ips yang mana tenaga Pendidik masih menerapkan model pembelajaran konvensional, dengan model ini biasanya guru mengajar menggunakan metode ceramah (teacher centered) Sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif di kelas.

Dalam proses kegiatan pembelajaran mempunyai berbagai macam model pembelajaran yang bisa digunakan oleh tenaga Pendidik dalam bentuk upaya untuk meningkatkan pembelajaran agar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan Memerlukan berbagai macam upaya dalam mengatur rencana dan perangkat pembelajaran yang mana merupakan suatu bagian penting dalam keberhasilan siswa memahami pelajaran di kelas. Merancang satu model pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan sehingga mencapai PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Merupakan suatu keharusan yang wajib diupayakan oleh tenaga pendidik. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Model *picture and picture* adalah suatu model yang mampu menarik serta mendorong siswa sehingga dapat berperan secara aktif dan mengasah tingkat berfikir siswa menjadi kritis dalam kegiatan pembelajaran melalui gambar yang nantinya ditampilkan oleh guru. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang di mana meminta siswa agar melakukan serta mengurutkan gambar yang telah ditampilkan sehingga dapat menjadi gambar yang masuk akal atau logis.

Model Picture and Picture merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Model *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas IV yang masih menyukai hal-hal yang imajinatif. Menurut Suprijono, bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah siswa dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada (Apiyani, 2022).

Berdasarkan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Vina Febiani Musyadad, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mampu mengubah pembelajaran yang awalnya dilakukan secara konvensional sehingga peserta didik kurang aktif, menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka dengan itu peneliti telah memilih judul penelitian Sebagai berikut yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 04 Kelapa Kampit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat di identifikasikan beberapa masalah di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kelapa Kampit adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS masih rendah
2. Siswa kurang berminat terhadap pelajaran IPS
3. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS
5. Pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa.



C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari luasnya cakupan permasalahan berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan juga mengenai keterbatasan waktu dan lebih memfokuskan terhadap permasalahan, Maka pada penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 04 Kecamatan Kelapa Kampit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 04 Kelapa Kampit?”

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang telah di rumuskan diatas, maka hasil akhir dari penelitian ini akan dapat bermanfaat Baik untuk sekolah guru maupun siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak

- a. Agar siswa memiliki minat dalam pembelajaran IPS.
- b. Agar siswa mampu berfikir secara kritis dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Terdapat alternatif mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan siswa kelas IV yaitu adalah model pembelajaran *picture and picture*.

3. Bagi Sekolah

Merupakan sebuah masukan bagi pihak sekolah dalam pengambilan kebijakan maupun dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Peneliti bisa memahami konsep dasar dalam penulisan laporan penelitian. Agar peneliti lanjutan dapat Mengetahui memahami serta mampu mengimplementasikan konsep, teori, serta langkah langkah penulisan laporan penelitian beserta unsur unsurnya.
- b. Peneliti lanjutan dapat mengetahui serta mampu menggunakan berbagai macam model model secara benar.